

The background features a light gray grid pattern overlaid with several large, overlapping circles in various colors: red, purple, green, yellow, orange, teal, blue, and pink. The circles are arranged in a scattered, non-uniform pattern around the central text.

Interaksi Sosial

Fitri Dwi Lestari



Interaksi Sosial

Hubungan timbal balik anantara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif

Hubungan antara dua orang atau lebih individu, dimana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi individu lain atau sebaliknya.

- Bonner -

Hubungan-hubungan sosial dinamis yang menyangkut hubungan antarindividu, antara individu dan kelompok, atau antar kelompok

- John Lewis Gillin -



Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

KONTAK SOSIAL



KOMUNIKASI



KONTAK SOSIAL

Hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial, dan masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain meski tidak harus bersentuhan secara fisik

KOMUNIKASI

Komunikasi adalah bahwa seseorang yang memberi tafsiran kepada orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut

Sifat Kontak Sosial

PRIMER



SEKUNDER



3 BENTUK KONTAK SOSIAL

Individu X Individu

Individu X Kelompok

Kelompok X Kelompok

CIRI-CIRI INTERAKSI SOSIAL

Pelakunya lebih dari satu orang.

Ada komunikasi di antara pelaku melalui kontak sosial.

Mempunyai maksud dan tujuan yang jelas, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan pelaku.

Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa datang) yang akan menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung.

FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA INTERAKSI SOSIAL

SUGESTI

IMITASI

IDENTIFIKASI

SIMPATI

EMPATI

MOTIVASI

SUGESTI

pemberian pengaruh pandangan seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu, sehingga orang tersebut mengikuti pandangan/pengaruh tersebut tanpa berpikir panjang. Sugesti biasanya dilakukan oleh orang yang berwibawa, mempunyai pengaruh besar, atau terkenal dalam masyarakat.



IMITASI

tindakan atau usaha untuk meniru tindakan orang lain sebagai tokoh idealnya. Imitasi cenderung secara tidak disadari dilakukan oleh seseorang. Imitasi pertama kali akan terjadi dalam sosialisasi keluarga.



IDENTIFIKASI

kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi mengakibatkan terjadinya pengaruh yang lebih dalam dari sugesti dan imitasi karena identifikasi dilakukan oleh seseorang secara sadar.



SIMPATI

proses seseorang yang merasa tertarik pada orang lain. Perasaan simpati itu bisa juga disampaikan kepada seseorang atau sekelompok orang atau suatu lembaga formal pada saat-saat khusus.



EMPATI

kemampuan mengambil atau memainkan peranan secara efektif dan seseorang atau orang lain dalam kondisi yang sebenar-benarnya, seolah-olah ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain tersebut seperti rasa senang, sakit, susah, dan bahagia.



MOTIVASI

dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulus yang diberikan seorang individu kepada individu yang lain sedemikian rupa sehingga orang yang diberi motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasi secara kritis, rasional, dan penuh tanggung jawab



Mengapa Interaksi Bisa Tertanggung Bahkan Terhenti ?

- Subjek-subjek yang terlibat dalam interaksi tidak mempunyai harapan lagi untuk mencapai tujuan.
- Interaksi yang terjadi tidak lagi bermanfaat atau tidak mendatangkan keuntungan.
- Tidak adanya adaptasi atau penyesuaian antara pihak-pihak yang saling berinteraksi.
- Salah satu pihak atau keduanya tidak bersedia lagi mengadakan interaksi.

BENTUK-BENTUK INTERAKSI SOSIAL

ASOSIATIF

- Kerjasama
- Akomodasi
- Akulturasi
- Asimilasi

DISOSIATIF

- Persaingan
- Kontravensi
- Konflik

ASOSIATIF Kerjasama

Usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama.

Timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama

Bentuk Interaksi Berupa Kerja Sama

- **Bargaining adalah** pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang-barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih.
- **Cooptation (kooptasi) adalah** suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi untuk menghindari kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.

ASOSIATIF Kerjasama

...Lanjut



- **Coalition (koalisi) adalah** kerja sama yang dilaksanakan oleh dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. Koalisi dapat menghasilkan keadaan yang tidak stabil untuk sementara waktu, karena dua organisasi atau lebih tersebut mungkin mempunyai struktur yang berbeda satu sama lain.
- **Join venture adalah** kerja sama dengan pengusaha proyek tertentu untuk menghasilkan keuntungan yang akan dibagi menurut proporsi tertentu. Join venture jika diterjemahkan akan menjadi ‘usaha patungan’.

ASOSIATIF

Akomodasi

Proses di mana orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang mula-mula saling bertentangan, saling mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan.



Macam-Macam Akomodasi

1. Tolerant participation (**toleransi**) adalah suatu watak seseorang atau kelompok untuk sedapat mungkin menghindari perselisihan. Individu semacam itu disebut tolerant.
2. Compromise (**kompromi**) adalah suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak mengerti pihak lain sehingga pihak-pihak yang bersangkutan mengurangi tuntutanannya agar tercapai penyelesaiannya terhadap perselisihan. Kompromi dapat pula disebut perundingan.
3. Coercion (**koersi**) adalah bentuk akomodasi yang proses pelaksanaannya menggunakan paksaan. Pemaksaan terjadi bila satu pihak menduduki posisi kuat, sedangkan pihak lain dalam posisi lemah.
4. **Arbitration** adalah proses akomodasi yang proses pelaksanaannya menggunakan pihak ketiga dengan kedudukan yang lebih tinggi dari kedua belah pihak yang bertentangan. Penentuan pihak ketiga harus disepakati oleh dua pihak yang berkonflik. Keputusan pihak ketiga ini bersifat mengikat.

Macam-Macam Akomodasi

Lanjutan...

5. **Mediasi** adalah menggunakan pihak ketiga yang netral untuk menyelesaikan kedua belah pihak yang bertikai. Berbeda dengan arbitration, keputusan pihak ketiga ini bersifat tidak mengikat.
6. **Conciliation** adalah suatu usaha untuk mempertemukan keinginan yang berselisih agar tercapai persetujuan bersama. Biasanya dilakukan melalui perundingan.
7. **Ajudication** adalah penyelesaian perkara melalui pengadilan. Pada umumnya cara ini ditempuh sebagai alternatif terakhir dalam penyelesaian konflik.

Macam-Macam Akomodasi

Lanjutan...

- 8. Stalemate** adalah suatu akomodasi semacam balance of power (politik keseimbangan) sehingga kedua belah pihak yang berselisih sampai pada titik kekuatan yang seimbang. Posisi itu sama dengan zero option (titik nol) yang sama-sama mengurangi kekuatan serendah mungkin. Dua belah pihak yang bertentangan tidak dapat lagi maju atau mundur.
- 9. Segregasi** adalah upaya saling memisahkan diri atau saling menghindar di antara pihak-pihak yang bertentangan dalam rangka mengurangi ketegangan.
- 10. Gencatan senjata** adalah penangguhan permusuhan atau peperangan dalam jangka waktu tertentu. Masa penangguhan digunakan untuk mencari upaya penyelesaian konflik di antara pihak-pihak yang bertikai.

ASOSIATIF Akulturasi

suatu proses yang timbul apabila suatu kelompok manusia dan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari kebudayaan asing dengan sedemikian rupa sehingga unsur-unsur kebudayaan asing itu lambat laun diterima tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

$$A + B = AB$$



ASOSIATIF

Asimilasi

Usaha mengurangi perbedaan yang terdapat di antara beberapa orang atau kelompok serta usaha menyamakan sikap, mental, dan tindakan demi tercapainya tujuan bersama.

$$A + B = C$$



DISOSIATIF

Persaingan

proses sosial yang ditandai dengan adanya saling berlomba atau bersaing antar individu atau antar kelompok tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan untuk mengejar suatu nilai tertentu supaya lebih maju, lebih baik, atau lebih kuat.



DISOSIATIF Kontravensi

bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan konflik



5 Bentuk Kontravensi

1. Kontravensi yang bersifat **umum**. Seperti penolakan, keenganan, gangguan terhadap pihak lain, pengacauan rencana pihak lain, dan perbuatan kekerasan.
2. Kontravensi yang bersifat **sederhana**. Seperti memaki-maki, menyangkal pihak lain, mencerca, memfitnah, dan menyebarkan surat selebaran.
3. Kontravensi yang bersifat **intensif**. Seperti penghasutan, penyebaran desas-desus, dan mengecewakan pihak lain.
4. Kontravensi yang bersifat **rahasia**. Seperti menumumkan rahasia pihak lain dan berkhianat.
5. Kontravensi yang bersifat **taktis**. Seperti intimidasi, provokasi, mengejutkan pihak lawan, dan mengganggu atau membingungkan pihak lawan.

DISOSIATIF Konflik

proses sosial di mana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuan dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan



Faktor Terjadinya Konflik

1. Adanya perbedaan individu yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan
2. Berprasangka buruk kepada pihak lain
3. Individu kurang bisa mengendalikan emosi
4. Adanya perbedaan kepentingan antara individu dan kelompok
5. Persaingan yang sangat tajam sehingga kontrol sosial kurang berfungsi



Interaksi Sosial Sebagai Wujud Status dan Peranan

STATUS (KEDUDUKAN)

Status (kedudukan) adalah posisi sosial yang merupakan tempat di mana seseorang menjalankan kewajiban-kewajiban dan berbagai aktivitas lain sekaligus merupakan tempat bagi seseorang untuk menanamkan harapan-harapan.

PERANAN

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan atau status. Peranan adalah perilaku yang diharapkan oleh pihak lain dalam melaksanakan hal dan kewajiban sesuai dengan status yang dimilikinya.